

Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa "SIABANG"

Rifky Ardhana Kisno Saputra^{1*}, Muhammad Hafidh Nashrullah², Yoga Amar Pradana³, Ilyas Nur Fauzi⁴, Riza Umami⁵

^{1,2,3,4,5}Nama Universitas Islam Darul 'Ulum, Lamongan, Indonesia

*e-mail korespondensi: rifkyardhana@unisda.ac.id

Abstract

Information technology and the digital world are currently experiencing rapid development, online-based information systems are increasing every year in almost all sectors, such as employment, education, business and government. Making a village website aims to facilitate the village in disseminating information, supporting village superior programs and publishing matters related to the potential that exists in the village of Ngasem Lemahbang. The method used in this study is an approach method for implementing community empowerment activities including training methods with learning by doing. The method used in this activity is through a form of training that can flexibly create or operate a village website. The result of this activity is the existence of a Ngasem Lemahbang village website, namely siabang.com and also village officials who are able to operate and manage the website.

Keywords: information system, village website, SIABANG

Abstrak

Teknologi informasi dan dunia digital mengalami perkembangan yang pesat saat ini, sistem informasi yang berbasis online semakin meningkat setiap tahunnya pada hampir semua sektor, seperti pekerjaan, Pendidikan, bisnis, dan pemerintahan. Pembuatan website desa bertujuan untuk memudahkan desa dalam penyebaran informasi, mendukung program-program unggulan desa dan mempublikasikan hal-hal terkait dengan potensi yang ada di desa Ngasem Lemahbang. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat ini meliputi metode pelatihan dengan learning by doing. Metode yang digunakan pada kegiatan ini melalui bentuk pelatihan secara fleksibel dapat membuat atau mengoperasikan website desa. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya website desa Ngasem Lemahbang yaitu siabang.com dan juga perangkat desa mampu mengoperasikan dan mengelola website.

Kata Kunci: sistem informasi, website desa, SIABANG

Accepted: 2023-09-26

Published: 2023-10-18

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan dunia digital mengalami perkembangan yang pesat saat ini, kebutuhan akan adanya system informasi yang berbasis online semakin meningkat setiap tahunnya pada hampir semua sektor, seperti pekerjaan, Pendidikan, bisnis, dan pemerintahan. Internet merupakan salah satu sarana yang mendukung bagi masyarakat untuk mencari atau mengetahui segala informasi yang dibutuhkan. termasuk juga website yang saat ini sedang populer. Dengan menggunakan Website, kita dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Selain itu layanan website tersebut dapat diterapkan pada perusahaan-perusahaan, instansi-instansi pemerintahan, pendidikan dan sebagainya (Airlangga, dkk: 2020). Pengadaan website desa merupakan hal yang diharapkan dapat menjadi sarana dalam menyebarnya informasi dan hal-hal terkait desa maupun potensi-potensi yang ada pada suatu desa.

Desa Ngasem Lemahbang merupakan salah satu desa dari 19 desa yang berada pada Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. Jumlah penduduk dalam des a ini berkisar pada 1.322 jiwa dengan jumlah pemilik E-KTP berkisar pada angka 1.141 jiwa dan Jumlah Kartu keluarga berada pada angka 385 kepala keluarga. Website Desa diharapkan dapat menjadi suatu sarana dalam penyebaran informasi, mendukung program-program unggulan desa dan mempublikasikan

hal-hal terkait dengan potensi yang ada di desa NgasemLemahbang. Namun, pengetahuan masyarakat ataupun staff kelurahan di desa Banjarsari mengenai penggunaan website masih sangat kurang, sehingga penyebaran informasi desa melalui website belum pernah terlaksana. Penyebaran informasi desa selama ini belum dapat terlaksana dengan baik karena sistem penyebaran informasi desa masih memanfaatkan media luar jaringin.

Sebagai desa yang berkembang website desa sangat memegang peran penting sebagai penyebaran informasi ke seluruh negeri. Dengan nama singkatan SIABANG (Sistem Informasi dan Kependudukan Desa Ngasemlemahbang) yang berisikan data-data kependudukan dan berita terkait kegiatan Masyarakat maupun pemuda yang bisa di akses oleh semua orang tanpa terkecuali. Sasaran dalam pelatihan sosialisasi pembuatan dan pengoperasian Website Desa kali ini melibatkan seluruh anggota perangkat Desa Ngasemlemahbang Kec. Ngimbang Kab. Lamongan. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perangkat desa dalam pembuatan website, dan (2) meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam pengopersian dan pengelolaan website.

METODE

Metode yang digunakan dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata kepada masyarakat pembuatan dan pelatihan pengoperasian website desa www.siabang.online ini melalui beberapa tahapan kegiatan dengan rangkaian yang tersebut di bawah ini. Sasaran kegiatan pelatihan dan pengoprasian website adalah perangkat Desa Ngasemlemahbang Kec. Ngimbang Kab. Lamongan. Kegiatan ini dilaksanakan di lembaga Pemerintahan Desa NgasemLemahbang dengan 3 peserta yaitu perangkat Urusan Tata Usaha / Operator Desa. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat ini meliputi metode pelatihan dengan learning by doing. Metode yang digunakan pada kegiatan ini melalui bentuk pelatihan secara fleksibel dapat membuat atau mengoperasikan website desa. Melalui kegiatan pelatihan ini dapat diharapkan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah :

a. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini tim PkM melakukan semua persiapan untuk pelaksanaan kegiatan, dimulai dari melakukan diskusi dengan Kepala Desa beserta perangkat Desa Ngasemlemahbang terkait pengarsipan data kependudukan seraca online. Selanjutnya Tim PkM membuat web dan materi yang berisi tentang pengarsipkan data kependudukan secara online, materi tersebut dibuat dengan menggunakan aplikasi web google untuk di jelaskan kepada peserta pelatihan untuk memberikan pemahaman awal tentang pengarsipan secara online. Selain itu Tim PkM juga membuat website pengarsipansederhana yang berisi data-data kependudukan yang umumnya ada pada desa, dimana website tersebut akan dibagikan ke peserta pelatihan yang akan digunakan sebagai acuan dan diteruskan pengelolaannya oleh peserta pelatihan pada saat praktik.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu ceramah, praktik, dan diskusi. Adapun sistematika dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1) Ceramah

Pada metode yang pertama tim PkM akan memberikan gambaran atau pemahaman umum tentang pengarsipan secara online yang akan disampaikan oleh salah satu peserta tim PkM.

2) Praktik

Metode yang kedua adalah praktik yaitu dengan memberikan pelatihan pengoperasian website dari google dari penginputan data-data kependudukan yang ada oleh seluruh peserta Tim PkM.

3) Diskusi

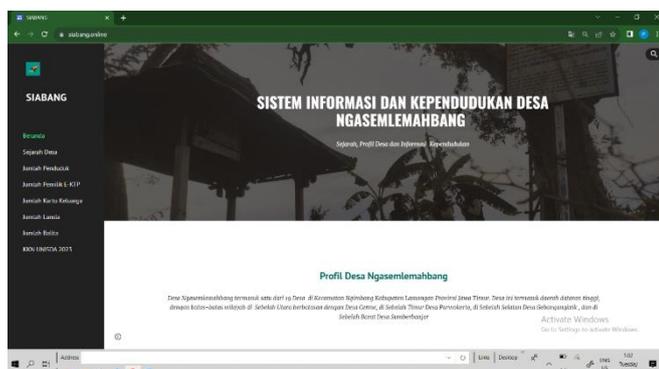
Metode yang terkakhir adalah diskusi yaitu dengan memberikan peserta pelatihan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi perangkat dalam proses pengarsipan data kependudukan yang akan didiskusikan seluruh peserta pelatihan bersama dengan seluruh peserta Tim PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan supaya perangkat desa dapat mengetahui, memahami, dan mengoperasikan sekaligus mengelola website tersebut. Dengan tujuan agar Desa Ngasemlemahbang tidak tertinggal akan kemajuan teknologi informasi yang semakin maju dan modern. Dutton & Helsper (2007) dalam Burhalis, et al. (2011), melaporkan bahwa responden paling banyak melakukan aktivitas penelusuran yang dilakukan secara online adalah membuat rencana perjalanan (84%), dilanjutkan dengan mendapatkan informasi tentang festival/ event lokal (77%), mencari berita (69%), mencari informasi kesehatan/ pengobatan (68%) pada tahun 2007.

Rangkaian kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan Kepala Desa Ngasemlemahbang bapak Pudyo Purwoko, S.T. dan Sekretaris Desa beserta kepala Urusan Pelayanan dan Operator Desa. Koordinasi tersebut menghasilkan izin dari pihak mitra, mengijinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Pembuatan website dimulai dengan mengakses google.site.com, kemudian tahapan pengisian data kependudukan dan informasi tentang desa maupun kegiatan Masyarakat. Tahapan yang terakhir yakni pendaftaran domain untuk website siabang, pembelian domain tersebut dilakukan pada Niagahoster.com dengan menghasilkan domain .online, sehingga website desa nagsemlemahbang bisa di akses dengan URL www.siabang.online.com.



Gambar 1. Tampilan Beranda Website Siabang.online



Gambar 2. Launching dan Pelatihan Operasioanl Website

Kegiatan pengabdian ini telah mampu memberi perubahan bagi desa Ngasemlembang karena sampai saat ini belum ada website yang memberikan informasi gambaran umum untuk desa Ngasemlembang. Kegiatan ini juga berguna dalam pengarsipan dalam system cloud yang sangat berguna untuk jangka panjang.

Kegiatan dilakukan dengan tim PKM membuat program kerja untuk berkolaborasi dengan desa agar desa dapat berinovasi. Setelah membuat program kerja tim PKM melakukan pembuatan web melalui google dan mengisikan sedikit informasi tentang data kependudukan desa yang ada. Setelah membuat web siabang peserta tim PKM melakuakn pelatihan pengelolaan web kepada perangkat untuk pengarsipan data kependudukan.

Tabel 1 menunjukkan bahwa jawaban peserta dapat diketahui bahwa peserta pelatihan yang hadir terdapat 13 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 4 perempuan, peserta pada umumnya belum mengenal maksud dari pelatihan serta apa maksud website, Adapun yang telah mengetahui maksud dari website sekitar 30% dan yang belum mengetahui 70%. Sedangkan hasil dari *post-test* di Tabel 2 mengakui bahwa mereka telah menambah wawasan dari kegiatan yang telah dilakukan.

Tabel 1. Hasil *pre-test* peserta kegiatan

Uraian	Jawaban	Keterangan
Apakah Anda sudah pernah mengenal sebelumnya tentang pengoperasian website untuk desa?	Sudah : 34% Belum : 66%	Umumnya peserta belum mengenal pengetahuan tentang pengoperasian website untuk desa
Darimana Anda kenal mengenal website desa?	Televisi : 8% Media sosial : 71% Teman : 21%	Kebanyakan peserta yang telah faham mengenai website desa berasal dari media sosial
Apakah Anda sebelumnya telah mengerti pengolahan data menggunakan website ?	Belum pernah : 100%	Semua peserta belum pernah merasakan bahkan mengetahui pengolahan website dengan menggunakan web.google.com
Apa alasan Anda untuk mengikuti pelatihan serta pembentukan website desa yang merupakan program kerja dari KKN Unisda 2023?	Menambah pengetahuan dan keterampilan ; 80% Ingin berwirausaha : 20%	Alasan mayoritas peserta mengikuti kegiatan pelatihan ini untuk meningkat pemahaman ilmu dan praktik website serta pelatihan dan juga <i>marketing</i>

Berdasarkan hasil dari jawaban tes sebelum dan sesudah pelatihan, peserta kegiatan mendapatkan manfaat. Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat kepuasan pada jawaban tes.

Skor kepuasan sebesar 9,20 dari skala 1-10. Secara umum peserta mau berwiraswasta pada bidang pengarsipan memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan desa. Peserta yang berkeinginan untuk mengelola website setelah mengikuti pelatihan sebesar 67%, dan hal ini cukup bagus, sebab jawaban tes dari sebelum pelatihan hanya sebesar 20%. Peserta yang menjawab ragu-ragu sebesar 33%. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan keinginan peserta kegiatan pelatihan pengarsipan untuk menjadi desa yang mempunyai website.

Tabel 2. Hasil *post-test* peserta kegiatan

Uraian	Jawaban	Keterangan
Apakah pengarsipan dengan sistem web.google.com yang telah dilakukan ini dipahami oleh peserta?	100%	Semua peserta menyatakan mengalami peningkatan
Berapa besar skor manfaat yang Anda rasakan dari pelatihan pengarsipan dan pengolahan website ini (Skala 1-10. Skor 1-10, skor 1 terendah, skor 10 tertinggi)	9,20	Peserta merasakan kepuasan serta mendapatkan manfaat yang tinggi
Setelah mengikuti kegiatan ini, apakah Anda akan melakukan pengolahan hasil desa?	Ya : 81% Tidak : 9% Belum tahu : 10%	Umumnya beberapa peserta menginginkan untuk berusaha mengolah data kependudukan mereka dengan sendiri di rumah
Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Anda dapat mengolah website di web siabang?	Ya : 67% Belum tahu : 33%	Ada potensi kedepan untuk pengarsipan melalui website

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembuatan dan pelatihan pengoperasian website desa Siabang didapatkan kesimpulan antara lain: (1) Desa Ngasemlemahbang yang sebelumnya tidak memiliki website sekarang telah memiliki website desa dengan URL : www.siabang.online; dan (2) perangkat desa yang sebelumnya mengalami kendala dalam pengoperasian dan pengelolaan desa telah memiliki kemampuan dalam pengoperasian dan pengelolaan website desa. Saran dari penulis selaku tim pelaksana pengabdian agar website desa dapat dikelola dengan bijaksana dan mampu memberikan informasi penting terutama berkenaan dengan website siabang yang mulai dikembangkan sehingga dapat menjadi salah satu sarana pusat informasi desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika*, 1(1), 9–12. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/1046
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Penyebaran Informasi pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 15–20. <https://jurnal.fikom.umi.ac.id/index.php/ILKOMAS/article/view/771/0>
- Redy, E., Jupriyadi, J., Neneng, N., Putra, R. A. M., & FITRI, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Website Desa Bagi Para Staff Di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus. *Journal of Social*

Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS), 3(1), 79.
<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1800>

Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim, Y. (2017). Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2), 107–112. <https://doi.org/10.29100/jipi.v2i2.366>

Sutrisno, T., & Trisnawarman, D. (2018). Pembuatan Dan Implementasi Website. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 211–220.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/2905/1781>